



ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA

Ai Suci Intan Pratiwi¹, Hanny Latifah², Fajar Nugraha³

¹Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan
Universitas Garut, Indonesia
Jl. Raya Samarang No. 52A, Garut.
e-mail: aisuciintan463@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the low reading comprehension ability of class IV students at SDN 2 Cintamanik. Therefore, there is a need for strategies to improve students' difficulties in reading comprehension skills. exposing students to the reading comprehension skills of students in class IV at SDN 2 Cintamanik, and strategies for improving the reading comprehension skills of class IV students at SDN 2 Cintamanik. The research method used in this research is a qualitative method using a descriptive approach which is the subject of this research, namely 21 class IV students. The data collection technique used by researchers to obtain research data results is through observation, interviews and documentation instruments. The source of research informants were the teachers at SDN 2 Cintamanik, then the source for this research was the principal of SDN 2 Cintamanik. The results of the research show that the reading comprehension ability of class IV students at SDN 2 Cintamanik can be categorized as low because of the fact found by researchers while in the field that there are students who have difficulty reading comprehension. The help experienced includes students' difficulties in determining the main idea, capturing the content of the reading, and retelling the content of the reading. So cooperation is needed between teachers and parents of students to improve students' reading comprehension skills so that students can understand the learning material gradually and this is expected to increase students' reading comprehension difficulties

Keywords : *Reading Ability, Comprehension, Elementary School, Students*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV di SDN 2 Cintamanik. Oleh karena itu, perlunya streategi untuk meningkatkan kembali kesulitan siswa dalam kemampuan siswa dalam membaca pemahaman. Tujuan penenlitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 2 Cintamanik , kesulitan siswa dalam kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas Iv SDN 2 Cintamanik dan strategi untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV di SDN 2 Cintamanik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitati melalui pendekatan deskriptif yang menjadi subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 21 siswa, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendaptkan hasil data penelitian melalui instrumen observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber informan padapenelitian ini kepala sekolah SDN 2 Cintamanik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kela IV SDN 2 Cintamanik bisa dikategorikan rendah karena, fakta yang ditemukan oleh peneliti selama di lapangan bahwa terdapat siswa yang mengalami kesulitan membaca pemahaman. Kesulitan yang dialami diantaranya kesulitan siswa menentukan ide pokok, menangkap isi bacaan, dan menceritakan kembali isi bacaan. Maka diperlukan kerjasama antara guru dan sswa untuk meningkatkan

kemampuan membaca pemahaman siswa supaya bisa memahami materi pembelajaran secara bertahap serta diharapkan mampu meningkatkan kesulitan membaca pemahaman.

Kata Kunci : Kemampuan membaca, Pemahaman, Siswa SD

PENDAHULUAN

Di zaman sekarang ini siswa semakin bersemangat untuk memiliki kegemarannya dalam membaca dan menulis. Membaca dan menulis adalah dua keterampilan paling dasar yang paling penting untuk memasuki dunia pendidikan, jika seorang anak belum bisa membaca dan menulis dengan benar, maka siswa tersebut akan mengalami kesulitan memahami kualitas pendidikan yang diberikan dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang.

Kemajuan teknologi dan informasi yang mendukung pembelajaran siswa yang akan menjadikan pentingnya literasi, literasi yang dilaksanakan dengan baik akan membuka lagi pembelajaran bahasa lainnya, seperti membaca, menulis, dan berbicara.

Pembelajaran membaca di sekolah dasar ditunjukkan untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik yang di dalamnya membahas cara berbahasa yang baik dan benar. Pembelajaran keterampilan berbahasa tidak hanya satu keterampilan, tetapi keterampilan berbahasa meliputi empat keterampilan berbahasa yaitu, keterampilan menulis, keterampilan membaca, keterampilan mendengarkan, dan keterampilan berbicara.

Membaca mempunyai peranan yang sangat penting di dalam kehidupan manusia, itulah sebabnya seseorang yang mampu mengetahui pengetahuan secara luas selalu mengutamakan membaca. Karena melalui membaca seseorang dapat memperoleh apa yang ingin diketahuinya baik pengetahuan, pengalaman, serta informasi yang dapat menambah wawasan untuk pembacanya. Membaca bukanlah aktivitas yang sederhana, belajar membaca ditingkat sekolah dasar memerlukan kegiatan yang sangat cermat terhadap detail dan konsisten.

Membaca adalah suatu sarana bagi siswa mempelajari sesuatu hal yang belum diketahui dan dapat memperluas pengetahuan, siswa dapat mengenali dirinya budaya yang dimiliki oleh orang tua, dan dapat mengenali pesan – pesan tertulis yang terdapat dalam bacaan (Maya Umi Widasari, 2017).

Kemampuan membaca pemahaman selalu ada di setiap tema dalam pembelajaran, hal tersebut menunjukkan bahwa pentingnya penguasaan kemampuan membaca pemahaman. Kemampuan membaca pemahaman merupakan salah satu dasar kemampuan berbahasa dan sastra Indonesia, yang seharusnya dapat dicapai pada jenjang pendidikan termasuk di jenjang sekolah dasar. Tidak hanya bagi pelajaran Bahasa Indonesia, kemampuan membaca pemahaman menjadi dasar dalam pelajaran yang lainnya, tetapi kenyataannya di lapangan masih menemukan beberapa peserta didik yang masih kesulitan membaca pemahaman yang belum dikuasai (Ambarita et al., 2021).

Membaca pemahaman adalah membaca lanjutan dari membaca permulaan, kemampuan membaca pemahaman yaitu kegiatan manusia yang dilakukan secara seksama dan teliti oleh pembaca untuk mengasah kemampuan membaca secara kritis dengan tujuan memahami bacaan secara rinci (Prihatini et al., 2018).

Permasalahan yang dihadapi siswa dalam kemampuan membaca adalah membaca pemahaman, khususnya di kelas tinggi karena terdapat kesulitan membaca yang berbagai diantaranya siswa sudah mampu membaca tetapi kesulitan memahami isi bacaan seperti menentukan ide pokok

dalam bacaan, siswa kesulitan membuat kesimpulan dari bacaan, dan siswa tidak mampu menawa pertanyaan dengan jawaban yang tersirat sesuai dari bacaan.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti menggunakan metode kualitatif, karena penelitiannya dilakukan secara nyata dan komprehensif. Penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postivisme yang digunakan peneliti pada objek alamiah yang dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data yang bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2017).

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi penelitian kualitatif deskriptif yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data melalui pendekatan kualitatif deskriptif peneliti diharapkan dapat menggambarkan berbagai kondisi dan informasi nyata yang terjadi diobjek penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan dan menjelaskan hasil wawancara yang di peroleh dari informan, pertanyaan yang diajukan peneliti kepada informan berdasarkan aspek utama yaitu kemampuan membaca pemahaman siswa dari aspek tersebut dapat ditemukan bagaimana kemampuan siswa dalam membaca pemahaman.

a. Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan peneliti melalui observasi dan wawancara kepada ini kepala sekolah, dan guru sebagai informan penelitian di kelas IV SDN 2 Cintamanik kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas IV masih rendah dikarenakan ada tujuh orang siswa yang masih kebingungan dalam menentukan isi bacaan, seperti menentukan ide pokok, menjaqab soal dengan baik tersirat maupun tersurat dan membuat kesimpulan dan dari tujuh orang siswa tersebut beberapa siswa dalam proses membacanya masih dieja serta memerlukan bimbingan langsung dari guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan bahwa siswa di kelas IV kesulitan membaca terutama dalam menentukan ide pokok. Maka dari itu guru bisa memberikan bimbingan belajar yang bertujuan untuk melatih kemampuan membaca siswa, menyampaikan materi pembelajaran secara bertahap, dan menggunakan strategi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa di setiap pembelajaran

b. Kesulitan Yang Dihadapi Siswa Dalam Kemampuan Membaca Pemahaman

Berdasarkan hasil pernyataan dari informan bahwa kesulitan menca pemahaman ditemukan bahwa dari ke tujuh siswa tersebut menunjukkan bahwa mereka belum lancar dalam membaca. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan peneliti mendapatkan informasi bahwa kemampuan membaca pemahamannya masih kurang karena kelas IV ini yang dulunya mengalami pembelajaran secara daring. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari individu serta kurangnya motivasi dari orang tua yang menyebabkan siswa mengalami permasalahan dalam membaca pemahaman.

c. Strategi Guru untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV

Berdasarkan hasil wawancara upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa menggunakan strategi pembelajaran yang bertujuan agar siswa dapat memahami materi pembelajaran secara bertahap. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dapat dilakukan dengan cara memperbaiki proses pembelajaran yaitu dengan strategi yang tepat sesuai kebutuhan, strategi pembelajaran merupakan serangkaian prosedur yang dirancang oleh guru, berkaitan dengan persiapan, pelaksanaan, dan pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang ingin dicapai.

Menerapkan strategi sangat dibutuhkan untuk mengatasi berbagai masalah dan pembelajaran, kenyataan dalam proses pembelajaran guru dapat memberikan strategi yang sesuai dengan kondisi siswa serta permasalahan yang dihadapi. Oleh karena itu, strategi yang digunakan guru perlu dipikirkan secara matang supaya nantinya dapat mengurangi permasalahan kesulitan membaca yang dialami siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang didapatkan oleh peneliti, maka dapat diketahui kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas IV masih rendah permasalahan yang dihadapi siswa yaitu kesulitan dalam membaca pemahaman, faktanya yang terjadi di jenjang sekolah dasar terdapat kesulitan siswa dalam membaca pemahaman, diantaranya kesulitan menangkap isi bacaan, dan menceritakan kembali isi bacaan. Maka dari itu guru harus mampu meningkatkan kesulitan membaca melalui bimbingan belajar di setiap pembelajaran untuk melatih kemampuan membaca siswa. Strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman menerapkan strategi pembelajaran melalui tahapan merencanakan, pelaksanaan, serta evaluasi dalam proses pembelajaran.

REFERENSI

- Afrianti, Marlina, M. N. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman melalui strategi Probing-Promting bagi anak kesulitan Belajar. *Jurnal Basicedu*, 22-29.
- Ambarita, wulan, Wahyudin, R. S. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2336-2344.
- Ardianti, Amalia, Y. (2022). Kurikulum Merdeka Pemaknaan merdeka Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 399-407.
- Deni, H., & Hadiansah, D. (2021). *Kurikulum Merdeka dan Paradigma Pembelajaran Baru*. Bandung: Yrma Widya.
- Febriyanto, B. (2016). Penerapan Model Cooperative Integented Reading and Composition dalam pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman. *Journal Cakrawala Pendas*, 42 - 57.
- Garnika, Rohiyatun, E. (2021). Impelementasi Analisis SWOT dalam Perencanaan mutu Pendidikan di Sekolahh Dasar. *journal Administrasi dan Manajemen pendidikan*, 162 - 169.
- Kanusta, M. (2021). *Gerakan Literasi dan Minat Baca*. Indonesia: CV. Azka Pustaka.
- Khiliq, Lutfiyani, A. (2018). Tingkat Membaca pemahaman Siswa SDN 1 Bluluk Lamongan. *Journal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1 - 11.

- Khotimah, Wigando, A. K. (2026). keampuan Membaca Pemahaman Berdasarkan Taksonomi Baret pada Siswa kelas IV SD. *journal Pendidikan Dasar*, 1-10.
- Lubis, Tanjung, N. A. (2022). Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Mata pelajaran Bahasa Indoenasi di SD/MI. *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 57 -62.
- Meliyawati. (2016). *Pemahaman dasar Membaca*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Mohamad, T. (2019). Hasil PISA Indoensia tahun 2018 turun dibanding 2015. *OSF Preprints*.
- Moleong. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhtar, Somadayo, Wulandari, S. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Sisw Kelas V SD Negeri 1 Gubukusuma. *journal Pedagogik*, 5-15.
- Muliawanti, Amalia, Nurasih, Hayati, S. F. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siwa kelas III Sekola Dasar. *Journal Ckrawala Pendas*, 800 - 810.
- Salsabila, Lestari, Budiarti, R. Y. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *prosiding Konerensi Ilmiah Dasar*, 339-34.
- Sari, Wiarsih, Bramasta, E. I. (2021). Strategi Guru dalam Meningkatkan ketreampilan Membaca pemahaman peserata didik di kelas IV Sekolah Dasar. *Journal education FPIP UNMA*, 74-82.
- Sartika, Gunawan, Mulyana, R. (2021). Analisis Kemampuan membca pemahaman Siswa Kelas V di SD Negeri 1 Sukagalih. *Pendidikan Sekolah Dasar*, 49-56.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penenlitian Kuantitati, Kualitatif, dan R D*. Bandung: Alfabeta.
- Tusfiana, Tyanasari, I. A. (2020). Kesulitan Membaca Pemahaman Siswa SD. *Jurnal Prosiding Konfersi Ilmiah Dasar*, 78-85.
- Windiasari, Wiarsih, Febrianta, D. A. (2021). Kesulitan Membaca Pemahaman Peserta Didik di kelas IVA SD Negeri Karangnanas. *jurnal IKA*, 239 - 247.
- Yanti, Anggraeni, Prihamdani, C. D. (2020). Analisis Kesulitan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah dasar. *jurnal Pendidikan Dasar*, 308 - 315.
- Zuhdan, Herawati, D. Z. (2028). Pengaruh Metode Scramble dan minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. *jurnal Pendidikan Dasar*, 62-71.